

PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, KUALITAS AUDIT, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Shela Ira Apriyana¹⁾, Heidy Paramitha Devi²⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
sela2018ae@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
heidy@unipma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Corporate Governance*, Kualitas Audit, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Oil & Gas Tahun 2015-2023)”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *corporate governance*, kualitas audit, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan oil & gas tahun 2015-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan yang didapat melalui situs resmi dari BEI serta website resmi perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sub sektor oil & gas yang terdaftar dalam BEI tahun 2015-2023 sebanyak 72 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 42 perusahaan. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linear berganda serta alat analisis yang digunakan yaitu SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan institusional secara negatif memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan, komposisi komisaris independen secara positif memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan, jumlah rapat komite audit secara positif tidak memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas secara positif memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan, dan kualitas audit secara positif memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan. Saran bagi perusahaan diharap bisa meningkatkan nilai perusahaan dengan mengoptimalkan kepemilikan institusional, komposisi komisaris independen, jumlah rapat komite audit, meningkatkan profitabilitas, dan kualitas audit.

Kata Kunci: *Corporate Governance*, Kepemilikan Institusional, Komposisi Komisaris Independen, Jumlah Rapat Komite Audit, Profitabilitas, Kualitas Audit, Nilai Perusahaan.

Abstract

This research is entitled "The Influence of Corporate Governance, Audit Quality, and Profitability on Company Value (Case Study of Oil & Gas Companies 2015-2023)". The aim of this research is to determine the influence of corporate governance, audit quality and profitability on company value in oil & gas companies in 2015-2023. The research method used is quantitative research with secondary data collection techniques in the form of company annual reports obtained through the official IDX website and the company's official website. The population of this research is 72 oil & gas sub-sector companies listed on the IDX in 2015-2023. The sampling technique used a purposive sampling method to obtain 42 companies. The analysis technique uses multiple linear regression analysis and the analysis tool used is SPSS 22. The results of the research show that institutional ownership negatively influences company value, the composition of independent commissioners positively influences company value, the number of audit committee meetings positively has no influence on company value, profitability positively influences company value, and audit quality positively influences company value. The suggestions for companies are expected to increase company value by optimizing institutional ownership, the composition of independent commissioners, the number of audit committee meetings, increasing profitability and audit quality.

Keywords: *Corporate Governance, Institutional Ownership, Composition of Independent Commissioners, Number of Audit Committee Meetings, Profitability, Audit Quality, Company Value.*

A. PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,31 persen pada akhir tahun 2022, lebih tinggi dibanding capaian di tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70 persen. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,31 pada paruh pertama tahun 2022 ditopang oleh sektor ekspor dan investasi yang tumbuh (<https://www.bps.go.id/>). Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 meliputi ekspor dan investasi yang diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan ekspansi perekonomian global. Investasi dan konsumsi rumah tangga juga diperkirakan akan tumbuh relatif stabil, juga dikatakan akan meningkat seiring dengan meningkatnya kekayaan sumber daya alam. Pertumbuhan pada sektor-sektor tersebut juga mempengaruhi faktor persaingan perusahaan. Perekonomian Indonesia semakin meningkat yang ditunjukkan dengan bertambahnya kuantitas perusahaan (Robin & Bertuah, 2021). Sehingga perusahaan dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaan guna mempertahankan eksistensinya di pasar terutama dalam industri oil dan gas.

Selain itu harga saham perusahaan sektor migas menunjukkan dinamika penurunan, sehingga dalam jangka pendek menjadi kurang menarik bagi investor (Borodin *et al.*, 2023). Menurut Yespergenova *et al.* (2023) pentingnya minyak dan gas dalam bauran energi global, sektor perminyakan menjadi sangat penting saat ini.

Sebagai salah satu industri yang menjanjikan tentunya hal ini akan menjadi daya tarik bagi investor dalam melakukan investasi. Namun sebelum berinvestasi, investor tentu menganalisis terlebih dahulu nilai bisnis yang diidentifikasi melalui harga saham perusahaan tersebut. Bagi investor, tumbuhnya suatu perusahaan sebagai tanda perusahaan mempunyai aspek yang menguntungkan, sedangkan bagi investor dari tumbuhnya perusahaan diharapkan memperoleh tingkat pengembalian yang lebih baik atas investasi yang dilakukannya (Haquei, 2021). Salah satu faktor yang diperhatikan investor penentu investasi adalah nilai perusahaan. Investor menginvestasikan kekayaan dalam suatu investasi instrumen untuk mendapatkan imbal hasil yang maksimal. Karena itu, investor harus mempunyai berbagai pertimbangan sebelum menginvestasi dana mereka (Caronge *et al.*, 2023). Selain melihat harga saham suatu perusahaan, nilai suatu perusahaan juga dapat dilihat dengan menggunakan *Tobin's Q*, dimana *Tobin's Q* adalah nilai pasar perusahaan yang diperoleh dengan membandingkan nilai pasar perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan biaya pergantian asset perusahaan (Indrarirni, 2019). Rasio *Tobin's Q* adalah rasio yang menunjukkan informasi dan menjelaskan peristiwa nilai suatu perusahaan serta dapat mencerminkan aset perusahaan secara keseluruhan.

Indonesia saat ini masih berada pada level yang relatif rendah. Menurut studi ACGA (*Asian Corporate Governance Association*) tentang perilaku bisnis di Asia, yang menunjukkan bahwa Indonesia masih menduduki peringkat ke- 12 (Www.Clsa.Com). Praktik CG merupakan salah satu alat untuk meningkatkan nilai perusahaan (Yohendra & Meinie Susanty, 2022). *Corporate governance* merupakan hal yang penting dalam suatu perusahaan. *Corporate governance* mengatur hubungan antara manajemen, pemegang saham, dewan direksi, dan pihak-pihak lainnya yang terlibat dalam mengelola perusahaan.

Penelitian ini adalah adanya hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian Rukmana & Widyawati (2022) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, komposisi komisaris independen dan kualitas audit tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Purwaningrum & Haryati, (2022) menunjukkan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional dan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Evita Kenada Sari *et al.*, (2023) menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional, komite audit, dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh *corporate governance* (kepemilikan institusional, komposisi komisaris independen, dan jumlah rapat komite audit), profitabilitas, dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara variabel *independen* terhadap variabel dependen secara parsial. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan yang didapat melalui situs resmi dari BEI serta website resmi perusahaan yang digunakan mulai periode 2015-2023. Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan yang didapat melalui situs resmi dari BEI serta website resmi perusahaan yang digunakan mulai periode 2015-2023. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Penentuan kriteria digunakan untuk menghindari kesalahan untuk penelitian selanjutnya. Sampel penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan Oil & Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2025-2023	72
Perusahaan Oil & Gas yang berturut-turut tidak melaporkan laporan tahunan (<i>annual report</i>)	(30)
Perusahaan Oil & Gas yang menyajikan data yang diperlukan dalam penelitian	42
Jumlah sampel perusahaan x Tahun pengamatan	378

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa Populasi dalam penelitian ini sebanyak 72 perusahaan sub sektor oil & gas. Sampel yang diambil berjumlah 42 perusahaan sub sektor oil & gas. hal ini sesuai dengan kriteria pengambilan sampel. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan sebelumnya maka diperoleh jumlah sampel sebesar 42 perusahaan sub sektor oil & gas.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar 0.05. Pengujian normalitas menggunakan SPSS dapat diperoleh dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Standardized Residual
N		243
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,24499105
Most Extreme Differences	Absolute	0,051
	Positive	0,048
	Negative	-0,051
Test Statistic		0,051
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200c

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependen menghasilkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05 artinya data penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini diselenggarakan guna memperlihatkan bagaimanakah pengaruhnya sebuah variabel X secara parsial untuk menjabarkan variabel dari Y. pengaruh ini bisa ditentukan melalui signifikansi (Sig), dimana bila bernilai dibawah 0,05 ($\alpha = 5\%$) ataupun variabel X secara signifikan berpengaruh terhadap Y. adapun hasil untuk pelaksanaan pengujian ini yakni:

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variabel	t	Sig.
Konstanta	11,807	0,000
Kepemilikan Institusional (X1)	-2.828	0,005
Komposisi Komisaris Independen (X2)	1,002	0,317
Jumlah Rapat Komite Audit (X3)	0,332	0,740
Profitabilitas (X4)	7,416	0,000
Kualitas Audit (X5)	1,940	0,054

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional (X_1) menunjukkan t_{hitung} -3,466 dengan nilai signifikansi sejumlah $0,001 < 0,05$ yang menunjukkan bahwasannya X_1 berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y), komposisi komisaris independen (X_2) menunjukkan t_{hitung} 2,807 dengan nilai signifikansi sejumlah $0,038 < 0,05$ yang menunjukkan bahwasannya X_2

berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y), jumlah rapat komite audit (X_3) menunjukkan $t_{hitung} - 0,006$ dengan nilai signifikansi $0,995 < 0,10$ yang menunjukkan bahwasannya X_3 tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y), profitabilitas (X_4) menunjukkan $t_{hitung} 7,816$ dengan nilai signifikansi $0 < 0,05$ yang menunjukkan bahwasannya X_4 berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y), dan kualitas audit (X_5) menunjukkan $t_{hitung} 3,431$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang menunjukkan bahwasannya X_5 berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).

Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model pada variabel bebas (X) dalam menerangkan variasi variabel terikat (Y). Hasil Uji Determinasi (Uji R) dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,470 ^a	0,220	0,204	0,247562

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan pada tabel 4, diperoleh *Adjusted R Square* sejumlah 0,204, dengan arti persentase dari variabel X (kepemilikan institusional, komposisi komisaris independen, jumlah rapat komite audit, profitabilitas, dan kualitas audit) dalam memberikan pengaruh untuk nilai perusahaan (Y) yakni sejumlah 20,4%, sementara sisa lainnya sejumlah 79,6% terpengaruh dari variabel luar.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa komisaris independen secara positif memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan, jumlah rapat komite audit secara positif tidak memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas secara positif memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan, dan kualitas audit secara positif memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan.

E. Saran

Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel lain yang diperkirakan mampu mempengaruhi nilai perusahaan seperti kepemilikan manajerial, leverage, dan *corporate social responsibility* atau menambahkan variabel pemoderasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aduma, O. C. (2023). The Balancing of Interests between Minority and Majority Shareholders in Corporate Law: A Comparative Analysis. *Journal Of Refugee Law and International Criminal Justice*, 2(1), 100–117.
- Borodin, A., Mityushina, I., Harputlu, M., Kiseleva, N., & Kulikov, A. (2023). Factor Analysis of the Efficiency of Russian Oil and Gas Companies. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(1), 172–188.
<https://doi.org/10.32479/ijeep.13763>
- Caronge, E., Pagalung, G., & Rasyid, S. (2023). Influence Of Asean Corporate Governance Scorecard And Financial Performance On Company Value Using Sustainability Reporting. 5(October), 9–22.
- Evita Kenada Sari, K., Widiatmoko, J., & Goreti Kentris Indarti, M. (2023). Pengaruh mekanisme corporate governance, audit tenure, dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 85–99.
- Haquei, F. (2021). Can Company Value In Intervening By Profitability And Capital Structure (Manufacturing Sector Evidence Listed on IDX 2012-2017). *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(6), 2274–2289.
<https://doi.org/10.46729/ijstm.v2i6.413>
- <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/02/06/1997/ekonomi-indonesia-tahun-2022-tumbuh-5-31-persen.html>.
- <https://www.clsa.com/corporate-governance-watch-2023-acqa-market-ranking-sees-japan-jump-to-2nd-place-hong-kong-falls-to-6th/>.
- Indrarirni, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Corporate & Kebijakan Perusahaan)* (N. Azizah (Ed.)). Scopindo Media Pustaka.
- Indriawati, G. (2023). Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Disclosures on Company Value and Return on Asset as Moderating Variable. *Interdisciplinary Journal of Educational Practice*, 10(1).
- Purwaningrum, I., & Haryati, T. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan Al-Kharaj : *Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*. 4(6), 1914–1925.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1451>
- Robin, & Bertuah. (2021). The Influence of Asset Structure, Business Risk, Profitability, Company

Size, and Capital Structure on Company Value in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2019 Period. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 4(4), 9978–9991.

<https://doi.org/10.33258/birci.v4i4.3021>

Rukmana, D., & Widyawati, W. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Populis : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 7(1), 32–47.
<https://doi.org/10.47313/pjsh.v7i1.1469>

Yespergenova, L., Dosmanbetova, A., Baisheva, Y., Zhakipbekov, D., Zhumabayeva, M., & Faizulayev, A. (2023). The Factors that Drives the Cost Management Efficiency of Oil and Gas companies in Emerging Markets: The Case of Eurasian Economic Union. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(1), 328–334.
<https://doi.org/10.32479/ijeep.13711>

Yohendra, C., & Susanty, M. (2022). Analisis Tata Kelola Perusahaan, Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 6(2), 73–82.
<https://doi.org/10.54964/manajemen.v6i2.205>